

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek Permodalan yang diukur dengan menggunakan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Efek tersebut dikarenakan perbankan tidak hanya menggunakan semua modalnya untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengembangan produk dan jasanya, akan tetapi perbankan juga mendapatkan keuntungan lain dari pinjaman sebagai salah satu sumber pendapatannya.
2. Berdasarkan aspek Rentabilitas yang diukur dengan menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Apabila semakin kecil hasil selisih Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional semakin efisien kinerja bank dalam mengendalikan biaya operasional, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Selain itu, faktor yang mempengaruhi ialah tingginya biaya modal yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman modal tersebut.
3. Berdasarkan aspek Rentabilitas yang diukur dengan menggunakan Marjin Bunga Bersih memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan selisih antara bunga kredit yang

tentu lebih besar dari bunga deposito, itu lah yang menjadi pendapatan bank. Semakin besar selisihnya semakin besar pendapatannya.

4. Berdasarkan aspek Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposite Ratio* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Tidak adanya pengaruh dikarenakan *Loan to Deposite Ratio* tidak digunakan sebagai tolok ukur utama keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Selain itu dapat dikarenakan besarnya kredit yang diberikan atau disalurkan kepada masyarakat tidak didukung dengan kualitas kredit.
5. Berdasarkan aspek Risiko Kredit yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan banyaknya nilai kredit bermasalah bank yang rendah merupakan salah satu cerminan bahwa proporsi kredit bermasalah pada bank umum tidak begitu besar sehingga tidak berpengaruh terhadap ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sedikitnya referensi penggunaan indeks perbankan Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel selain dari variabel yang di gunakan di penelitian ini dan metode lain seperti RGEC.
2. Menambahkan detail informasi apabila menggunakan indeks Infobank15.